

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah bersifat lapangan *field reseach* yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung lokasi penelitian untuk mengetahui serta menggali informasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian tentang Peran Ustaz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi subjek dan objek yang ada di lapangan tanpa adanya maipulasi, dan juga data yang diperoleh merupakan data kualitatif.³⁸

Pendekatan penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa hubungan antar fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Penelitian yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata,

³⁸ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20

gambar dan bukan angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara menyeluruh mengenai Peran Ustadz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

Proses penelitian kualitatif adalah upaya pendekatan kualitatif yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif yakni berupa tulisan subjek dan objek yang diamati, mengambil, atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini berusaha menggali, menggambarkan, serta menjelaskan bagaimana Peran Ustadz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sifat atau keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Yang menjadi subjek penelitian kali ini ialah Ustadz Akhmadi selaku penceramah yang juga membina Majelis Taklim Nurul Iman di Langgar Nurul Iman Di Desa Babai.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharmi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian kali ini ialah bagaimana peran ustaz akhmadi dalam dakwah islamiyah di desa babai dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah ustadz akhmadi dalam meningkatkan sikap keberagamaan masyarakat di desa babai .

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Babai Kalimantan Tengah. Desa Babai merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Karau Kuala, Kabupaten Barito Selatan yang letak geografisnya termasuk desa yang berada di Pinggir Das sungai Barito dengan jarak kurang lebih 15 KM dari kota kecamatan dan 75 KM dari kota Kabupaten Barito Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Data merupakan hasil keterangan atau bahan pencatatan peneliti yang bersifat fakta³⁹, baik itu berupa angka-angka, gambar, kata-kata dan lain sebagainya yang dapat dijadikan bahan dan acuan untuk menyusun suatu informasi adalah hasil

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Data (Online)*. Tersedia di kbbi.web.id diakses pada tanggal 09 Juni 2017

pengolahan data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data pokok/primer adalah data yang diperoleh dari narasumber utama, melalui wawancara secara langsung dengan orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah Peran Ustadz Akhmadi beserta Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Ustadz Akhmadi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung atau data penunjang untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditas data pokok, yakni menyangkut data yang meliputi:

- 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- 2) Keadaan Geografis Desa
- 3) Jumlah Penduduk
- 4) Prasarana Pendidikan
- 5) Tingkat Pendidikan Masyarakat
- 6) Tingkat Ekonomi dan Mata Pencaharian Masyarakat
- 7) Sarana Ibadah
- 8) Profil Ustadz Akhmadi

c. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah data yang didapatkan dari orang yang menjadi objek peneliti baik itu secara responden maupun informasi.

- 1) Responden yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik yang bersifat tertulis maupun lisan. Jadi responden dalam penelitian ini yakni Ustadz Akhmadi dan masyarakat yang berjumlah 3 orang yang juga menjadi jamaah Ustadz Akhmadi.
- 2) Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan yang dimaksud adalah tokoh masyarakat dan juga masyarakat.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkap faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁴⁰

Selain itu juga observasi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus terhadap penelitian yang sedang diteliti, dengan cara mengamati, melihat, menyimak

⁴⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan dakwah Ustadz Akhmadi dan bagaimana Peran Ustadz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah dan Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan dakwah tersebut.

Dengan hal ini peneliti mengamati langsung ke lapangan terkait Peran Ustadz Akhmadi Dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut dengan (*interview*) adalah pengumpulan informasi melalui cara memberikan pertanyaan yang akan ditanyakan melalui lisan dan dijawab dengan lisan pula⁴¹. Adapun dalam penelitian ini penulis menggali data melalui tanya jawab langsung dengan Ustadz Akhmadi dan beberapa masyarakat yang juga menjadi jamaah Ustadz Akhmadi di Desa Babai, di mana pertanyaan yang akan diajukan mengenai Peran Ustadz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah, Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Ustadz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah dan sudah harus tersusun dengan rapi sebelum melakukan wawancara langsung.

⁴¹ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.165

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi ini merupakan salah satu metode dalam mencari data baik berupa agenda program kerja dan memori.⁴² Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang berhubungan dengan foto-foto aktivitas dakwah dan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Akhmadi, S. Pd.I dan lain sebagainya.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data ini, ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan kembali data sebanyak-banyaknya, baik data pokok maupun penunjang.
- b. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan keperluannya dan jenis-jenis data yang diperlukan.
- c. Editing Data, yaitu melakukan penyaringan terhadap data yang sudah dikelompokkan agar sesuai jenis dan keperluan dalam penelitian ini.

⁴² Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rondakarya, 2001), h.167

- d. Interpretasi Data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah tersajikan sehingga memudahkan untuk dipahami.

2. Teknik Analisis Data

Data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri, maupun orang analisis lain.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses penyederhanaan dan pengkategori data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik gambaran mengenai data-data, baik gambaran mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Dengan demikian dapat di pahami dalam penyajian data ini akan di analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu semua data-data di

lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, dokumen hasil observasi, dan lain sebagainya, akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi metode yang di gunakan dalam mengatasi krisis akhlak dan pengaruh lainnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplay kan data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan chart. Dengan mendisplay kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang akan di pahami tersebut.

c. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang di

telitinya dan di sesuaikan dengan yang terjadi di lapangan, seperti perubahan era dan lain sebagainya tidak monoton terhadap informasi yang ada, sehingga penarikan data tidak hanya dalam satu arah, namun dari berbagai arah, agar data yang diharapkan sesuai dengan apa yang di inginkan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triagulasi

Dalam teknik pengumpulan data triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triagulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triagulasi, menurut mathinson seperti ang telah dikutip oleh Sugiyono dalam Bukunya, mengemukakan bahwa:

“nilai dari teknik pengumpulan data dengan triagulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergen* (meluas), tidak konsisten dan kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triagulasi dalam pengumpulan data, maka data yang di peroleh akan konsisten, tuntas, pasti. Maka dengan triagulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan satu pendekatan.

Metode penelitian ini di gunakan untuk memperoleh kebenaran data, dokumen yang berhubungan dengan Peran Ustaz

Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam artian bahwa peneliti hendak mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan analisis Peran Dakwah Ustadz Akhmadi dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat di Desa Babai Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi adalah kelengkapan referensi yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian baik berupa catatan atau penemuan. Referensi yang digunakan adalah bahan dokumentasi, catatan yang tersimpan, dengan referensi tersebut peneliti dapat mengecek kembali data dan informasi yang dapat digunakan sebagai pembanding hasil yang diperoleh dari kritik yang terkumpul.

Data yang terkumpul di sini adalah mengenai bagaimana Peran Ustaz Akhmadi dalam Dakwah Islamiyah di Desa Babai

Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan Provinsi
Kalimantan Tengah.